

**“KOMPARASI KEPEDULIAN PASANGAN KAWIN USIA MUDA
DENGAN PASANGAN KAWIN USIA NORMAL TERHADAP
PROGRAM KB DI KENAGARIAN TALUK KECAMATAN
LINTAU BUO KABUPATEN TANAH DATAR”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)*



OLEH

WEMI LIDYA PUTRI

02257/2008

PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

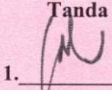
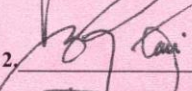
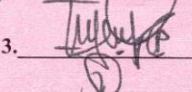
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Komparasi Kepedulian Pasangan Kawin Usia Muda Dengan
Pasangan Kawin Usia Normal Terhadap Program KB di
Kenagarian Taluk Kecamatan Lintau Buo Kabupaten
Tanah Datar
Nama : Wemi Lidya Putri
NIM/BP : 02257/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Afdhal, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Drs. Surtani, M.Pd	2. 
Anggota	: Triyatno, S.Pd, M.Si	3. 
Anggota	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	4. 
Anggota	: Dra.Yurni Suasti, M.Si	5. 

ABSTRAK

WEMI LIDYA PUTRI: **Komparasi Kepedulian Pasangan Kawin Usia Muda dengan Pasangan Kawin Usia Normal Terhadap Program KB di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2013**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan mengetahui perbandingan antara kepedulian Pasangan kawin usia muda dengan Pasangan kawin usia normal terhadap pengaturan jarak kelahiran anak, kesehatan ibu dan anak, penggunaan alat kontrasepsi, kesejahteraan keluarga dan penyuluhan KB di kenagarian Taluk, kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Populasi dari penelitian ini adalah pasangan kawin usia muda dan pasangan kawin usia normal yang menikah pada tahun 2007 – 2009. Pengambilan sampel dilakukan dengan *teknik random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 dari pasangan kawin usia muda dan 35 dari pasangan kawin usia normal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kusioner terbimbing. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba penelitian untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan pengolahan data menggunakan dua kategori yaitu skor total dan *rating scale*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kenagarian Taluk kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar : 1) kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap pengaturan jarak kelahiran anak sama – sama berada pada kategori peduli. 2) kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap kesehatan ibu dan anak sama – sama berada pada kategori sangat peduli. 3) kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap penggunaan alat kontrasepsi sama – sama berada pada kategori peduli. 4) kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap kesejahteraan keluarga sama – sama berada pada kategori sangat peduli. 5) kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap penyuluhan KB sama – sama berada pada kategori peduli.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Komparasi Kepedulian Pasangan Usia Muda dengan Pasangan Usia Normal terhadap Program KB di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar”.Kemudian shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai Rahmatan Lil’alamin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, masukan, dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Afdhal M.Pd, selaku pembimbing I yang telah menyediakan dan memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Surtani M.Pd, selaku pembimbing II yang telah menyediakan dan memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Tim penguji Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si, Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
4. Ibu ketua dan sekretaris jurusan pendidikan geografi FIS UNP yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

5. Seluruh staf pengajar dan bagian adminidtrasi yang telah membantu dalam dokumentasi dan administrasi.
6. Bapak wali nagari, sekretaris nagari, seluruh staf nagari beserta masyarakat di kenagarian Taluk yang telah memberi izin dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan baik secara moril maupun materil kepada penulis demi terwujudnya cita – cita penulis.
8. Teman – teman angkatan 2008 jurusan geografi fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan tersebut dengan balasan yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kebaikan-kebaikan di masa yang akan datang. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.

Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dan dapat membawa manfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Konseptual	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Definisi operasional variabel,..... Indikator dan Pengukuran	24
D. Instrumentasi Penelitian	25
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Wilayah Penelitian	33
B. Deskripsi Data	38
C. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 jumlah pasangan kawin usia muda dan pasangan kawin usia normal di kenagarian Taluk.....	23
Tabel 3. 2 Sampel Responden di kenagarian Taluk	24
Tabel 3.3 Kisi – kisi instrumen	27
Tabel 3.4 Alternatif jawaban atas pertanyaan angket	27
Tabel 4.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	34
Tabel 4.2 Sarana pendidikan di Nagari Taluk	35
Tabel 4.3 Tingkat penghasilan penduduk	36
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kepedulian pasangan kawin usia muda terhadap pengaturan jarak kelahiran anak.....	39
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi kepedulian pasangan kawin usia normal terhadap pengaturan jarak kelahiran anak.....	40
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi kepedulian pasangan kawin usia muda terhadap kesehatan ibu dan anak.....	42
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi kepedulian pasangan kawin usia normal terhadap kesehatan ibu dan anak.....	44
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi kepedulian pasangan kawin usia muda terhadap penggunaan alat kontrasepsi.....	46
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi kepedulian pasangan kawin usia normal terhadap penggunaan alat kontrasepsi.....	49
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi kepedulian pasangan kawin usia muda terhadap kesejahteraan keluarga.....	52
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi kepedulian pasangan kawin usia normal terhadap kesejahteraan keluarga.....	54
Tabel 4.12 Distribusi frekuensi kepedulian pasangan kawin usia muda terhadap penyuluhan KB.....	56
Tabel 4.13 Distribusi frekuensi kepedulian pasangan kawin usia normal terhadap penyuluhan KB.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Skema kerangka konseptual.....	21
Gambar 4.1 Wawancara dengan Bapak Jamuar DT Rajo Putieh (Sekretaris Nagari).....	37
Gambar IV.2 Wawancara dengan Ibu Melni Rensis (Pasangan Kawin Usia Muda.....	48
Gambar IV.3 Wawancara dengan ibu Laiyusnita (Pasangan Kawin Usia Normal).....	51
Gambar IV.4 Wawancara dengan ibu Tika Andriani (Pasangan Kawin Usia Muda).....	53
Gambar IV. 5 Wawancara dengan ibu Teti (Pasangan Kawin Usia Normal).....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Peta

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Adanya saling ketergantungan antara sesamanya disebabkan karena manusia memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ada hal – hal yang tidak mampu dimiliki manusia satu, tetapi mampu dimiliki oleh manusia lainnya.

Beberapa kebutuhan hidup manusia yaitu kebutuhan biologis, kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologis. Kebutuhan biologis terkait dengan wujud manusia sebagai makhluk yang bersifat jasmaniah, kebutuhan sosial timbul dari konsekuensi logis dari kedudukan manusia sebagai anggota masyarakat, sedangkan kebutuhan psikologis muncul karena manusia merupakan makhluk yang bersifat alamiah.

Kebutuhan biologis merupakan kebutuhan yang mendasar, artinya kebutuhan ini harus dipenuhi agar manusia dapat bertahan hidup. Salah satu contoh dari pemenuhan kebutuhan biologis adalah meneruskan keturunan dengan cara melakukan perkawinan. Menurut pandangan masyarakat Minangkabau perkawinan merupakan suatu keharusan dalam menyalurkan kebutuhan seksual. Perkawinan juga menyangkut harga diri seseorang dan keluarganya, terutama wanita. Wanita yang sudah cukup umur untuk menikah,

tetapi belum juga menikah, maka wanita dan keluarganya akan merasa malu. Mereka menganggap wanita itu tidak laku dan tidak berharga.

Perkawinan merupakan satu jalan untuk menjalin satu rumah tangga antara seorang laki – laki dengan seorang perempuan dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa (pasal 1 UU Perkawinan no 1 tahun 1974). Menurut Sanches (Munir 1982 : 98), perkawinan akan dialami seseorang, manusia akan punah tanpa adanya perkawinan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat kita ketahui bahwa manusia harus melakukan perkawinan dan hal tersebut telah tertanam pada masyarakat. Pada umumnya, masyarakat yang hidup di desa, yang kecenderungan kehidupannya bergantung kepada pertanian, apabila ada anak mereka yang putus sekolah, maka mereka akan khawatir jika nantinya anak mereka tidak akan mendapatkan jodoh atau tidak akan laku. Untuk mengatasi hal tersebut, maka orang tua berusaha secepat mungkin mencari jodoh untuk anak – anak mereka tanpa memikirkan usia anak – anak mereka. Padahal usia anak belum matang memasuki usia perkawinan dan tidak memikirkan dampak yang akan di timbulkan.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang tidak luput dari berbagai masalah, salah satunya adalah masalah di bidang kependudukan yaitu : 1) jumlah penduduk yang cukup besar, 2) persebaran penduduk yang tidak merata, 3) struktur umum penduduk relatif mudah, 4) kelahiran dan kematian yang cukup tinggi (BKKBN: 1991). Menghadapi permasalahan pada jumlah dan kualitas sumber daya manusia. Jumlah penduduknya yang besar dan

tingkat pertumbuhan penduduk tergolong cukup tinggi. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya tingkat pertumbuhan penduduk adalah faktor kelahiran yang tidak terkendali. Faktor kelahiran ini erat hubungannya dengan pasangan usia muda. Karena pasangan usia subur idealnya terletak pada pasangan kawin usia muda karena pada usia muda ini lebih banyak peluang untuk melahirkan dan masa produktif juga lebih lama jika di bandingkan dengan usia dewasa.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa angka pertumbuhan penduduk Indonesia pada tahun 1961-1971 adalah 2,1 % kemudian meningkat menjadi 2,3 % pada tahun 1990 – 1995 menjadi 1,7%. Sensus penduduk 2010 menemukan jumlah penduduk sebanyak 238 juta jiwa, lebih tinggi dari hasil proyeksi yaitu sebanyak 234 juta. Artinya ada penambahan jumlah penduduk sebanyak 4 juta bayi yang diakibatkan oleh kelahiran.

Menurut Malthus (1986), kemampuan manusia untuk meningkatkan sarana-saran kehidupan jauh lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan mereka untuk memperbanyak jenisnya. Selain itu ditegaskan pula bahwa jumlah penduduk yang terlalu banyak dapat menimbulkan bahaya yang cukup gawat, dan bahaya itu senantiasa akan tetap ada. Menurut pendapat Malthus, penduduk selalu cenderung menuju kearah batas-batas yang ditentukan oleh nafkah hidup. Justru didalam batas-batas itulah akan timbul kesengsaraan dan kepincangan didalam masyarakat, kecuali bila sesuatu perkawinan dapat ditunda.

Melihat permasalahan ini, pemerintah merasa berkewajiban untuk mencari pemecahan masalah ini. Pertumbuhan penduduk yang cepat, perlu dikendalikan agar terdapat keseimbangan antara jumlah penduduk dan perkembangan produksi. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah melalui program keluarga berencana (KB). KB merupakan salah satu program yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai program nasional di bidang kependudukan yang berupaya untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk melalui pembatasan kelahiran (Abrurrahim, II :143)

BKKBN sebagai institusi yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyukseskan program KB di Indonesia. Visi dan misi BKKBN sekarang ini adalah “penduduk seimbang 2015” dan “mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Adapun tujuan yang ingin di capai dengan misi baru adalah : pertama, mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan kebijakan penduduk guna mendorong terlaksananya pembangunan nasional dan daerah yang berwawasan kependudukan. Kedua, mewujudkan penduduk tumbuh seimbang melalui pelembagaan keluarga kecil bahagia sejahtera.

Program keluarga berencana berpotensi menyelamatkan kehidupan melalui dua keadaan yaitu dengan cara memungkinkan wanita untuk merencanakan kehamilan sehingga dapat menghindarkan terjadinya kehamilan pada umur tertentu atau jumlah persalinan yang bahaya dan dengan cara menurunkan tingkat kesuburan secara umum, yaitu dengan mengurangi jumlah kehamilan absolute dalam populasi (Royston, 1994).

Berdasarkan observasi awal di kenagarian Taluk. Kenagarian Taluk merupakan salah satu nagari yang berada di kecamatan Lintau Buo, kabupaten Tanah Datar. Nagari ini terdiri dari 4 jorong yaitu jorong Beringin Sakti, Aliran Sungai, Taruko dan Tigo Tumpuak. Berdasarkan data tahun 2009, kenagarian Taluk ini memiliki jumlah penduduk sekitar 5.112 jiwa dengan luas wilayah sekitar 22,98 km² dengan kepadatan penduduk 222,45 jiwa/km². Masing – masing persebaran penduduk di kenagarian ini adalah jorong Beringin sakti 1.350 jiwa, Aliran sungai 1.073 jiwa, Taruko 1.353 jiwa, dan Tigo tumpuak 1.336 jiwa (BPS :2009).

Pada umumnya masyarakat di kenagarian ini bermata pencaharian sebagai petani. Rata – rata anak mereka hanya tamat SD, SMP dan SMA. Oleh karena itu orang tua lebih memilih menikahkan anak – anak mereka walaupun hanya tamat SD, SMP dan SMA. Terkadangpun masih ada yang hanya tamat SD dan SMP saja. Menurut data yang diperoleh, perkawinan yang terjadi di kenagarian Taluk selalu mengalami perubahan. Data tahun 2007 perkawinan yang terjadi di kenagarian Taluk berjumlah 98 pasang, tahun 2008 berjumlah 65 pasang dan tahun 2009 berjumlah 88 pasang. Dengan jumlah pasangan kawin usia muda sebanyak 35 pasang dan pasangan kawin usia normal 216 pasang.

Selanjutnya jumlah PUS di kabupaten Tanah Datar pada tahun 2009 adalah sebanyak 50.796 dan menurun pada tahun 2010 menjadi 50.722. Sebanyak 8.201 pasangan akan menjadi peserta KB baru dari PUS 2010. Pada tahun 2010 dapat direalisasikan sebanyak 9.756 pasangan atau 118,96 %

sehingga melebihi target yang direncanakan. Dari 9.756 peserta KB baru, alat atau cara yang banyak diminati adalah dengan cara suntikan yaitu sebanyak 3.605 aseptor. sedangkan aseptor yang menggunakan metode LL/MO merupakan jumlah yang terkecil yakni hanya 51 aseptor. (BPS 2010)

Batasan usia perkawinan sangat penting. Karena seseorang yang akan melakukan perkawinan hendaknya memiliki kematangan psikologis. Pasangan yang kawin usia muda terkadang belum memiliki pengetahuan tentang program KB dibandingkan dengan pasangan kawin usia normal. PUS termasuk didalamnya pasangan kawin usia muda dan pasangan kawin usia normal. Terkadang masih ada pasangan kawin usia muda yang menolak untuk mengikuti program KB dibandingkan dengan pasangan kawin usia normal. Namun belum tentu juga semua pasangan kawin usia normal peduli terhadap program KB. Dengan adanya perbandingan kepedulian pasangan usia muda dengan pasangan usia normal terhadap program KB, maka untuk melihat mana yang lebih peduli antara pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap program KB, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Komparasi Kepedulian Pasangan Usia Muda dengan Pasangan Usia Normal terhadap Program KB di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar** ”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, karena kompleksnya dan banyaknya yang dapat di kaji. Maka penelitian ini memerlukan pembatasan. Atas dasar itu, peneliti membatasi permasalahannya yaitu perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap pengaturan jarak kelahiran anak, kesehatan ibu dan anak, penggunaan alat kontrasepsi, kesejahteraan keluarga dan penyuluhan KB di kenagarian Taluk, kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar.

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah diatas, maka diperoleh permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap pengaturan jarak kelahiran anak di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap kesehatan ibu dan anak di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap penggunaan alat kontrasepsi di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar ?

4. Bagaimana perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap kesejahteraan keluarga di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar ?
5. Bagaimana perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap penyuluhan KB di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, informasi dan mengetahui :

1. Perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap pengaturan jarak kelahiran anak di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar
2. Perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap kesehatan ibu dan anak di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar
3. Perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap penggunaan alat kontrasepsi di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar
4. Perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap kesejahteraan keluarga di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar.

5. Perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap penyuluhan KB di Kenagarian Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat penyelesaian pendidikan strata I (S1) di jurusan pendidikan geografi FIS Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya mengkaji masalah yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.
3. Sebagai masukan bagi pengambil kebijaksanaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pedoman bagi keluarga untuk berperan aktif dalam gerakan program KB guna mewujudkan NKKBS
4. Sebagai informasi bagi masyarakat tentang perbandingan antara kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap program KB.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian bab terdahulu, selanjutnya dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. KESIMPULAN.

Berdasarkan rumusan, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini meliputi :

1. Kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap pengaturan jarak kelahiran anak di kenagarian Taluk Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar sama – sama berada pada kategori peduli.
2. Kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap kesehatan ibu dan anak di kenagarian Taluk Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar sama – sama berada pada kategori sangat peduli.
3. Kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap penggunaan alat kontrasepsi di kenagarian Taluk Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar sama – sama berada pada kategori peduli.
4. Kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap kesejahteraan keluarga di kenagarian Taluk Kecamatan

Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar sama – sama berada pada kategori sangat peduli.

5. Kepedulian pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia normal terhadap penyuluhan KB di kenagarian Taluk Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar sama – sama berada pada kategori peduli.

B. SARAN

1. Kondisi masyarakat perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah dan aparaturnagari serta lembaga penyuluhan keluarga berencana (KB) agar terciptanya masyarakat yang sejahtera yang akan menentukan kualitas masyarakat di masa yang akan datang.
2. Kepada masyarakat di kenagarian Taluk baik pasangan kawin usia muda maupun pasangan kawin usia normal agar meningkatkan kepeduliannya terhadap program Keluarga Berencana (KB)

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta,Aris. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Lembaga Demografi dan Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Arikunto,Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*: Jakarta : Rineka Cipta
- Arnes,Amelia.2011.*Faktor-Faktor Dominan Penyebab Masyarakat Tidak Mencatat Perkawinan*. Padang : skripsi
- Bencolean, Raffles.2011.*Makalah Program KB di Indonesia*.diakses melalui [http://: makalah-program-kb-di-indonesia_03.html](http://makalah-program-kb-di-indonesia_03.html) (19 september 2012)
- Efriyeni,Nora.2011.*Minat Pasangan Usia Subur Menjadi Peserta KB Aktif di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman*. Padang : skripsi
- Fatmariza.1994.*Studi Kasus Tentang Perkawinan Pada Usia Muda di Desa Koto Padang, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Sawahlunto Sijunjung*.IKIP : Thesis
- Hestiana, Era. 2000. *Persepsi PUS tentang Manfaat KB Mandiri di Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Madya Payakumbuh*. Padang : Skripsi
- Isnaniyah.2011.*Komparasi Kondisi Sosial Ekonomi antara Pasangan Kawin Usia Muda dengan Kawin Usia Dewasa di Kenagarian Silokek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung*.Padang : skripsi
- Junaedi, Dedi.2010.*Bimbingan Perkawinan*.Jakarta : Akademika Prossindox
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 154 Tahun 1991.
- Mardiansyah.2009. *Kepedulian Masyarakat Desa Telun Berasap dengan Desa Pesisir Bukit terhadap Perilaku Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Telun Berasap dan Bumi Perkemahan di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci*. Padang : Skripsi
- Mohd. Idris Ramulyo.1995.*Hukum Perkawinan, Hukum Kewarisan, Hukum Acara Peradilan Agama dan Zakat Menurut Hukum Islam*.Jakarta : Sinar Grafika